

## Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar ZIS (Studi di Baitul Mal Sigli)

Rina Desiana<sup>1</sup>, Khairul Amri<sup>2</sup>, Nanda Maulida Yani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

<sup>1</sup> rina.desiana19@gmail.com, <sup>2</sup> khairul.amri@ar-raniry.ac.id,

<sup>3</sup> 160602139@student.ar-raniry.ac.id

### Abstract

*Zakat, Infaq, and Alms (ZIS) is one of the worships in Islam to seek the pleasure of Allah SWT. To optimally empower Zakat, Infaq, and Alms funds, a professional, trustworthy and transparent management institution is needed. This study was conducted to determine the factors that influence people's interest in paying ZIS through Baitul Mal Sigli, Pidie Regency. This research is a field research using quantitative analysis methods. Sampling method using Non-Probability Sampling with Incidental Sampling technique. The sample used in this study were 50 people. The data used in this study is primary data which is data obtained directly from respondents by distributing questionnaires. The results of the multiple regression analysis show that the religiosity factor has a positive and significant effect on people's interest in paying ZIS through Baitul Mal Sigli, Pidie Regency, on the other hand, trust and religiosity factors have no significant effect on people's interest in paying ZIS through Baitul Mal Sigli, Pidie Regency.*

**Keywords:** Religiosity, Income, Community Interest, Zakat.

### PENDAHULUAN

Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) merupakan hal yang tidak asing bagi kalangan umat muslim, karena sudah diterapkan sejak masa Rasulullah saw. ZIS juga merupakan salah satu ibadah yang wajib dilaksanakan umat muslim, dengan tujuan dapat membersihkan harta yang dimiliki, yaitu dengan memberikan sebagian harta kepada golongan yang berhak menerimanya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan Allah SWT. ZIS tidak hanya berhubungan dengan nilai ketuhanan saja, melainkan sebagai posisi yang sangat penting dalam kehidupan sosial dan sebagai penentuan kesejahteraan masyarakat, baik itu yang dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat.

Aceh adalah salah satu provinsi di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam, hingga dijuluki sebagai kota serambi mekkah. Aceh juga memiliki peraturan tersendiri yang disebut dengan Qanun. Peraturan mengenai ZIS juga tertuang dalam Qanun No.10 Tahun 2007 tentang Baitul Mal. Pengertian lembaga Baitul Mal dalam Qanun tersebut dijelaskan bahwa Baitul Mal merupakan suatu badan yang non struktural yang diberi wewenang sebagai pengelola zakat, wakaf, dan harta agama dengan tujuan untuk kemaslahatan umat, serta

menjadi wali-wali pengawas anak yatim piatu atau hartanya dan pengelolaan terhadap harta warisan yang tidak ada wali berdasarkan syariah Islam.

Baitul Mal tidak hanya saja mengelola zakat untuk keperluan konsumtif mustahik, tetapi juga mengelola zakat untuk keperluan produktif mustahik. Salah satu tugas dalam pengelolaan zakat yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa zakat sangat penting ditunaikan di lembaga seperti Baitul Mal, upaya tersebut dapat dilakukan dengan sosialisasi kepada masyarakat dan mengirim himbauan penunaian zakat ke setiap dinas pemerintahan ataupun instansi swasta dalam perwujudan ketaatan terhadap ketetapan Allah SWT. (Fahmi & Nur, 2018)

Salah satu lembaga pengelola zakat yang terdapat di Aceh yaitu Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie, merupakan lembaga daerah yang berwenang melakukan tugas pengelolaan ZIS, serta pembinaan mustahik dan pemberdayaan harta agama sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Tabel berikut ini dapat dilihat total penerimaan dana ZIS Kabupaten Pidie:

**Tabel 1. Penerimaan dana ZIS Kabupaten Pidie**

Tahun	Penerimaan		Total Penerimaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah (Rp)
	Zakat (Rp)	Infak dan Sedekah (Rp)	
2015	653.834.982	2.774.854.033	3.428.689.015
2016	323.234.637	6.310.396.740	6.633.631.377
2017	320.917.637	5.277.065.006	5.597.982.643
2018	1.086.884.470	4.686.812.436	5.773.696.906
2019	389.294.753	2.502.648.163	2.891.942.916
<b>Total</b>	<b>2.774.166.479</b>	<b>21.551.776.378</b>	<b>24.325.942.857</b>

Sumber: Baitul Mal Sigli (2020)

Dana ZIS yang telah terhimpun oleh Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie tersebut tidak lepas dari minat para muzakki dalam membayar ataupun mengumpulkan ZIS melalui Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie. Minat adalah keadaan seseorang ketika memiliki ketertarikan terhadap suatu hal disertai keinginan untuk mempelajari, membuktikan, dan mengetahui lebih lanjut akan hal tersebut (Tho'in & Marimin, 2019). Minat akan timbul dalam diri seseorang apabila sesuatu yang diminati dapat memberikan manfaat, bisa dirasakan, dialami secara nyata. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat merupakan dorongan yang kuat bagi seseorang.

Namun fenomena yang terjadi saat ini di tengah masyarakat adalah pemberian zakat langsung kepada mustahik tanpa melalui lembaga zakat yang terkait. Ada beberapa hal yang menyebabkan masyarakat atau muzakki enggan membayar zakat melalui lembaga zakat, yaitu faktor kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat yang masih rendah (Salmawati & Fitri, 2018). Faktor lain yaitu kurang pemahaman masyarakat saat ini, bahwa pengumpulan zakat di lembaga zakat dapat mempengaruhi tingkat kontribusi keuangan Islam dalam kesejahteraan perekonomian Indonesia. Faktor lainnya yaitu faktor pendapatan. Sebagian masyarakat merasa bahwa pendapatannya masih kurang, maka masyarakat enggan untuk membayar zakat, selain zakat fitrah saat bulan Ramadhan (Fahmi & Nur, 2018).

Berdasarkan beberapa faktor dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan, maka perlu juga diteliti kembali mengenai pengaruh pendapatan, religiusitas, dan kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar ZIS di Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie. Dalam penelitian ini menambahkan variable religiusitas dalam minat membayar ZIS, karena ZIS juga merupakan amal ibadah, maka perlu diteliti apakah religiusitas juga mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar ZIS.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang relevan (Sugiono, 2013). Metode penelitian menggunakan metode analisis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Sigli Kabupaten Pidie. Adapun penentuan sampel dari seluruh populasi tersebut menggunakan teknik sampling Roscoe, yaitu sebagai berikut (Fatihudin, 2015):

1. Ukuran sampel yang layak adalah antara 30 sampai 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya pria-wanita; pegawai negeri-swasta; dan lain-lain).
3. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang, dimana jumlah ini diambil sesuai kebutuhan dari penelitian ini. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *incidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika orang yang ditemui dianggap cocok dengan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini (Fatihudin, 2015).

Variable dalam penelitian ini terdiri dari 2 yaitu dependen dan independen, yang dapat dijelaskan beserta definisi dan indikatornya dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2. Definisi dan Indikator Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1	Minat Masyarakat (Dependen)	Minat dalam hal ini adalah dorongan internal dan eksternal yang berhubungan dengan sikap muzakki untuk memutuskan memenuhi kewajiban zakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dorongan dari dalam individu</li> <li>• Motif sosial</li> <li>• Faktor emosional</li> </ul>
2	Kepercayaan (Independen)	Kepercayaan dalam hal ini adalah kemampuan Baitul Mal Sigli dalam melaksanakan amanah sesuai dengan harapan muzakki	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbukaan</li> <li>• Kompeten</li> <li>• Kejujuran</li> <li>• Integritas</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntabilitas</li> <li>• Sharing</li> <li>• Penghargaan</li> </ul>
3	Religiusitas (Independen)	Religiusitas sebagai faktor pemahaman seseorang terhadap norma-norma syariah khususnya terkait dengan kewajiban ZIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keyakinan</li> <li>• Pengalaman/praktik</li> <li>• Penghayatan</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Konsekuensi</li> </ul>
4	Pendapatan (Independen)	Dari pendapatan dapat disimpulkan berapa jumlah zakat yang harus dikeluarkan jika harta tersebut sudah mencapai <i>nishab</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesempatan kerja yang tersedia</li> <li>• Jenis pekerjaan</li> <li>• Kecakapan dan keahlian</li> <li>• Motivasi/dorongan</li> </ul>

Sumber: Data diolah

Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini, yaitu daftar masyarakat yang membayar ZIS di Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie. Selain itu peneliti juga memperoleh data dari para masyarakat dengan menyebarkan kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti dan didesain dengan menggunakan *skala likert* (dengan bobot 5-1). (Fatihudin, 2015).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin; usia; pendidikan; dan pekerjaan masyarakat yang ada di Sigli Kabupaten Pidie. Deskripsi karakteristik responden dijelaskan dalam penjelasan di bawah ini:

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	31	62%
Perempuan	19	38%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
17-29 tahun	9	18%
30-40 tahun	26	52%
>40 tahun	15	30%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

**Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
PNS	5	10%
Swasta	11	22%
Wirausaha	26	52%
Lainnya	8	16%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

**Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	4	8%
SMP	7	14%
SMA	30	60%
SARJANA	9	18%
Jumlah	50	100%

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu kepercayaan, religiusitas, pendapatan terhadap variabel dependen yaitu minat masyarakat untuk membayar Zakat, Infak, dan Sedekah di Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie. Hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan spss 25 ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	1,905	2,250		,847	,402		
1 Keperca ayaan	,076	,067	,162	1,120	,269	,449	2,229
Religiu sitas	,626	,136	3581	4,615	,000	,591	1,691
Pendap atan	,102	,165	,096	,614	,542	,383	2,612

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel kepercayaan atau X1 sebesar 0,076, untuk variabel religiusitas atau X2 sebesar 0,626 sedangkan untuk variabel pendapatan atau X3 sebesar 0,102, dengan konstanta sebesar 1,905 sehingga model persamaan regresiyang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

$$Y = 1,960 + 0,076X_1 + 0,626X_2 + 0,102X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda di atas memberikan pengertian bahwa:

1. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel tingkat kepercayaan (X1), mempunyai arah koefisien regresi positif dengan minat masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah yaitu  $b = 0,076$ , yang berarti bahwa apabila kepercayaan mengalami peningkatan sebesar 1%, maka minat masyarakat untuk membayar zakat, infak, dan sedekah di Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie akan meningkat sebesar 0,76% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan.
2. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas (X2), mempunyai arah koefisien regresi positif dengan minat masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah yaitu  $b = 0,626$ , yang berarti bahwa apabila religiusitas mengalami peningkatan sebesar 1%, maka minat masyarakat untuk membayar zakat, infak, dan sedekah di Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie akan meningkat sebesar 0,626% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan.
3. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan (X3), mempunyai arah koefisien regresi positif dengan minat masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah yaitu  $b = 0,102$ , yang berarti bahwa apabila pendapatan mengalami peningkatan sebesar 1%, maka minat masyarakat untuk membayar zakat, infak, dan sedekah di Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie akan meningkat sebesar 0,102% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan.

**Uji t (Parsial)**

Uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (kepercayaan, religiusitas dan pendapatan) terhadap variabel dependen (minat masyarakat).

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 : n-k-1) = t (0,05/2 ; 50-3-1) = t (0,025 ; 46) = 2,012$$

**Tabel 8. Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,905	2,250		,847	,402
	Kepercayaan	,076	,067	,162	1,120	,269
	Religiusitas	,626	,136	,581	4,615	,000
	Pendapatan	,102	,165	,096	,614	,542

Berdasarkan tabel di atas diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel kepercayaan adalah sebesar 0,076 sedangkan t tabel bisa dihitung pada tabel t-test, dengan  $\alpha=0,05$  dan didapat t tabel adalah 2,012. Variabel kepercayaan memiliki nilai

t hitung sebesar 1,120. Nilai t tabel pada keyakinan 95% sebesar 2,012, karena t hitung < t tabel (1,120<2,012). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah di Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie.

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat

Berdasarkan output SPSS diatas diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel religiusitas adalah sebesar 0,626 sedangkan t tabel bisa dihitung pada tabel t-test, dengan  $\alpha=0,05$  dan didapat t tabel adalah 2,012. Variabel religiusitas memiliki nilai t hitung sebesar 4,615. Nilai t tabel pada keyakinan 95% sebesar 2,012, karena t hitung > t tabel (4,615>2,012). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah di Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie.

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat.

Berdasarkan output SPSS diatas diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel pendapatan adalah sebesar 0,102, sedangkan t tabel bisa dihitung pada tabel t-test, dengan  $\alpha=0,05$  dan didapat t tabel adalah 2,012. Variabel pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar 0,614. Nilai t tabel pada keyakinan 95% sebesar 2,012, karena t hitung < t tabel (0,614<2,012). Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah di Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie.

**Uji F (Silmutan)**

Uji f atau disebut dengan Analisis varian (ANOVA) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh beberapa variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel terikat, yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis yang digunakan yaitu:

1. Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel, maka H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, artinya terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig >0,05, atau F hitung < F tabel, maka H<sub>1</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima, artinya tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

F tabel = F (k ; n-k) = (3 ; 47) = 2,80

**Tabel 9. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75,308	3	25,103	20,190	,000 <sup>b</sup>
	Residual	57,192	46	1,243		
	Total	132,500	49			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 < dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai F hitung sebesar

20,190 > F tabel 2,80. Hal ini berarti bahwa secara simultan berpengaruh signifikan minat masyarakat. membayar zakat, infak, dan sedekah di Baitul Mal Pidie Kabupaten Sigli. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependen.

### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel 10. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,754 <sup>a</sup>	,568	,540	1,11504	1,808

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,568 berarti sebesar 56,8% menjelaskan minat masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah di Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie dapat dijelaskan oleh faktor kepercayaan, religiusitas dan pendapatan Sedangkan 43,2% (100%-56,8) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil output menggunakan SPSS, diketahui nilai t hitung kepercayaan sebesar 1,120 dan signifikansinya sebesar 0,269. Sedangkan t tabel yang diperoleh sebesar 2,012 dan taraf signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikansinya 0,269 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh signifikansi terhadap minat masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie bukan karena percaya terhadap baitul mal, namun ada faktor lain yang menyebabkan masyarakat tersebut lebih memilih untuk membayar zakat, infak, dan sedekahnya secara langsung daripada melalui Baitul Mal.
2. Berdasarkan hasil output menggunakan SPSS, diketahui nilai t hitung religiusitas sebesar 4,615 dan signifikansinya sebesar 0,000. Sedangkan t tabel yang diperoleh sebesar 2,012 dan taraf signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai t hitung

> t tabel dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie. Sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya semakin tinggi tingkat religiusitas masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie maka tinggi pula minat mereka untuk membayar zakat, infak, dan sedekah melalui Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie.

3. Berdasarkan hasil output menggunakan SPSS, diketahui nilai t hitung pendapatan sebesar 0,614 dan signifikansinya sebesar 0,542. Sedangkan t tabel yang diperoleh sebesar 2,012 dan taraf signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikansinya  $0,542 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie bukan karena tingkat pendapatan, namun ada faktor lain yang menyebabkan masyarakat tersebut lebih memilih untuk membayar zakat, infak, dan sedekahnya secara langsung daripada melalui Baitul Mal.
4. Berdasarkan hasil output menggunakan SPSS, Uji F menunjukkan variabel independen (kepercayaan, religiusitas dan pendapatan) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu minat masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji ANOVA atau F test. Di dapat F hitung sebesar 20,190 sedangkan tingkat probabilitas 0,000 (signifikansi). Dengan melihat asumsi diatas maka probabilitas lebih kecil daripada 0,05 dan F hitung lebih besar daripada F tabel artinya  $H_4$  diterima. Berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat masyarakat atau dapat dikatakan dan disimpulkan bahwa variabel independen kepercayaan, religiusitas dan pendapatan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat diajukan sebuah kesimpulan, dimana hal ini merupakan jawaban dari perumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie.
3. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui

Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie.

4. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t variabel kepercayaan, religiusitas dan pendapatan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie.

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Baitul Mal.
2. Diharapkan kepada masyarakat agar mereka untuk lebih membuka diri kepada pihak Baitul Mal , supaya potensi zakat, infak, dan sedekah yang ada di Kabupaten Pidie dapat dioptimalkan dengan baik oleh lembaga Baitul Mal.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh penelitian lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian ekonomi Islam.

## REFERENSI

- Fahmi, Z., & Nur, M. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(3), 89-99.
- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian: Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama.
- H Djauhari, M. S. (2022). Strategi Penghimpunan Zakat oleh Baznas di Kota Manado. *Journal of Principles Management and Business*, 1(01)
- Margono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad. (2017). *Lembaga Perekonomian Islam (Perspektif Hukum, Teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Moh Agus Nugroho, R. F. (2021). Realization and Contribution Sukuk Retail, Savings, and Retail's Waqf During The 2020 Covid-19 Pandemic. *JFB. Journal of Finance and Islamic Banking* Vol. 4 No.1, 22.
- Salmawati, S., & Fitri, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(1), 54-66.
- Moh Agus Nugroho, (2022) Upah dan Konsumsi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Islam. *J-EBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam*.47-55
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Sya'adi, N. (2018, 01 11). Problematika Dalam Pengelolaan Zakat. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/nursyaadi/5a57bab6cbe5236c0658bf02/problematika-dalampengelolaan-zakat>
- Tohirin. (2013). Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling. Jakarta: PT. Rafa Grafindo Persada.
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE* , (pp. 089-093).